

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar terjadi apabila adanya interaksi antara tenaga pendidik (guru) dengan peserta didik (siswa) dan antara peserta didik dengan peserta didik. Dalam interaksi tersebut, guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau fasilitator belajar, sedangkan peserta didik berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Dalam hal ini, guru sebagai pengajar diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar di sekolah. Oleh karena itu diperlukan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.

SMK Negeri 1 Sumedang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki berbagai bidang keahlian teknologi dan rekayasa, salah satunya adalah bidang keahlian teknik gambar bangunan, tempat dimana penulis melakukan kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) selama kurang lebih tiga bulan. Dalam kegiatan PPL tersebut, praktikan melakukan praktik mengajar pada mata pelajaran menggambar konstruksi bangunan gedung (MKBG) untuk kelas X semester genap.

Mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG) adalah salah satu mata pelajaran kejuruan yang membahas konstruksi-konstruksi pada bangunan gedung, yaitu: sambungan kayu, pasangan dinding  $\frac{1}{2}$  bata, pasangan dinding tembok 1 bata, dan rollaag. Dalam mata pelajaran ini, peserta didik tidak hanya menerima materi berupa teori, tetapi juga melakukan praktek menggambar. Tugas-tugas yang diberikan pun berupa tugas menggambar konstruksi bangunan, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75,0. Agar hasil belajar seluruh peserta didik dapat

mencapai KKM, maka diterapkan asistensi dan pemberian lembar kerja untuk menunjang proses pembelajaran. Asistensi adalah bantuan atau bimbingan belajar secara individual oleh tutor (guru) kepada *tutee* (peserta didik) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri peserta didik secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Lembar kerja adalah suatu media pendidikan yang dicetak, berisi pengarahan dan gambar-gambar tentang cara membuat atau menyelesaikan sesuatu pekerjaan, yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan asistensi dan pemberian lembar kerja ini tidak terlalu efektif dan intensif, dikarenakan kurangnya antusiasme peserta didik terhadap jalannya kegiatan asistensi dan beberapa peserta didik merasa bahwa kegiatan ini tidak terlalu penting. Sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang hasil belajarnya tidak mencapai KKM.

Dari hasil akhir gambar yang dikumpulkan, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami peserta didik saat pembelajaran mata pelajaran MKBG tersebut, yaitu (1) beberapa hasil gambar peserta didik tidak sesuai dengan saran guru pada saat proses asistensi, sehingga masih terdapat peserta didik yang memperoleh hasil belajar tidak optimal; (2) beberapa hasil gambar peserta didik tidak sesuai dengan lembar kerja, sehingga masih terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan dalam menggambar, yang berpengaruh pula pada perolehan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Asistensi dan Lembar Kerja Terhadap Hasil Belajar Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung” sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat membantu guru untuk mengatasi permasalahan peserta didik, guru dapat lebih meningkatkan keefektifan dan keintensifan kegiatan asistensi, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan di lapangan maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Beberapa hasil gambar peserta didik kelas X tidak sesuai dengan saran guru pada saat proses asistensi, karena peserta didik masih kurang terbiasa dengan penerapan asistensi;
2. Beberapa hasil gambar peserta didik kelas X tidak sesuai dengan lembar kerja, sehingga masih ditemukan kesalahan dalam tugas gambar peserta didik.

## C. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang direncanakan secara jelas dan terperinci.

Batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Sumedang, bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan;
2. Lingkup penelitian dibatasi pada kegiatan asistensi dan penjelasan guru mengenai lembar kerja pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG);
3. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X;
4. Hasil belajar yang diteliti adalah nilai tugas gambar yang diperoleh peserta didik kelas X;
5. Materi pelajaran adalah materi sambungan kayu.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran proses asistensi dan penjelasan guru mengenai lembar kerja pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG)?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG)?
3. Seberapa besar pengaruh asistensi dan lembar kerja terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG) pada peserta didik SMK Negeri 1 Sumedang?

#### D. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan dan menafsirkan judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan istilah yang ada pada judul penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau akibat yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Rahayu, 2010:6). Jadi pengaruh adalah suatu akibat yang dapat mengubah perbuatan serta pola pemikiran seseorang.

2. Asistensi

Asistensi sama artinya dengan layanan tutorial (bimbingan individual), yaitu bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik, yang diberikan oleh guru (*tutor*) kepada peserta didik (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri peserta didik secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi yang dipelajari (Irwansyah, 2010:3).

3. Lembar Kerja

Lembar kerja atau yang lebih dikenal dengan *job sheet*, adalah suatu media pendidikan yang dicetak untuk membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan, terutama di dalam laboratorium (*work shop*), yang berisi pengarahan dan gambaran-gambaran tentang cara

untuk membuat atau menyelesaikan sesuatu pekerjaan (Sembiring, 2012:15).

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana dalam Uno, 2006:16)

#### 5. Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG)

Mata pelajaran kejuruan di SMK Negeri 1 Sumedang yang menyajikan materi konstruksi dari suatu bangunan gedung.

Jadi definisi operasional judul penelitian secara menyeluruh adalah mengkaji dampak keberhasilan pelaksanaan asistensi dan penjelasan guru mengenai lembar kerja terhadap penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG).

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan asistensi dan penjelasan guru mengenai lembar kerja pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG);
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG);
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh asistensi dan lembar kerja terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG) pada peserta didik SMK Negeri 1 Sumedang.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengetahui pentingnya kegiatan asistensi dan penjelasan guru mengenai lembar kerja untuk mengoptimalkan perolehan hasil belajar mereka, terutama pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG);
2. Guru dapat lebih mengefektifkan dan mengintensifkan kegiatan asistensi dan penjelasan lembar kerja pada mata pelajaran MKBG, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas;
3. Penulis dapat mengetahui seberapa besar pengaruh asistensi dan lembar kerja terhadap hasil belajar menggambar konstruksi bangunan gedung (MKBG) peserta didik SMK Negeri 1 Sumedang.

